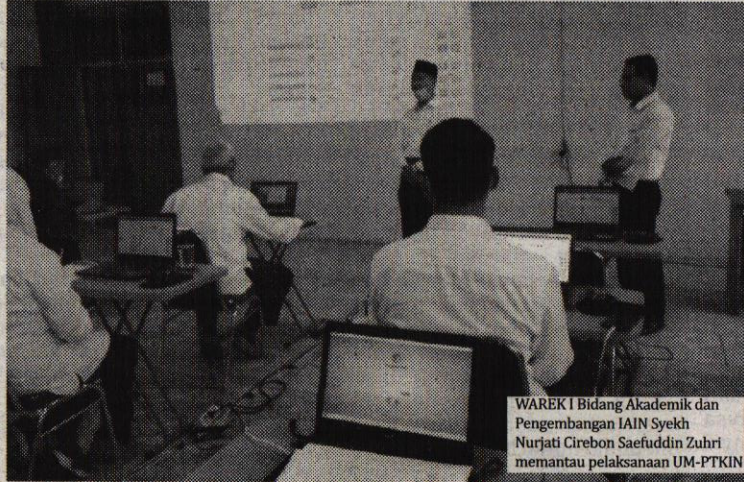


Ribuan Calon Mahasiswa IAIN Ikuti Ujian



KESAMBI, (FC).- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati (SNJ) Cirebon menggelar Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Tinggi Islam (UM-PTKIN) Sistem Seleksi Elektronik (SSE). Tercatat sebanyak 2.340 calon mahasiswa mulai mengikuti tes tersebut.

Menurut Wakil Rektor (Warek) I Bidang Akademik dan Pengembangan IAIN SNJ Saefudin Zuhri, ujian dilaksanakan selama 3 hari, yaitu Senin, Selasa, dan Kamis atau mulai tanggal 24, 25 dan 27 Mei 2021.

"Ujiannya dilaksanakan 3 hari, Senin, Selasa, Kamis, Rabu

tidak dilaksanakan karena tanggal merah," ungkapnya kepada FC, Senin (24/5).

Dari 2.340 calon mahasiswa tersebut, tidak seluruhnya bertujuan untuk kuliah di IAIN SNJ Cirebon. Sebagian memilih tempat ujian di kampus ini dengan tujuan berbagai PTKIN di seluruh Indonesia.

Sementara jumlah pendaftar yang memilih kuliah di IAIN SNJ sendiri, sebanyak 4.432 peserta. Mereka pun tidak semuanya menjalani ujian di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tetapi berbagai kampus PTKIN di seluruh Indonesia.

Disebutkannya, pada tahun 2020 kemarin, jumlah peserta yang menjalani UM-PTKIN di IAIN SNJ berjumlah 3.065 peserta. Sedangkan pada tahun 2021 ini, berjumlah 2.340 peserta.

Namun, dari pendaftar secara nasional, jumlah peserta yang memilih kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami peningkatan yang signifikan. Yaitu, pada tahun 2020 kemarin, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur UM-PTKIN berdasarkan pilihan pertama dengan tujuan kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebanyak 2.128 peserta.

Sedangkan pada tahun 2021 ini meningkat menjadi 4.432 peserta. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat peningkatannya lebih dari 100 persen.

"Pelaksanaannya sama, tapi ada peningkatan mutu pelayanan. Seperti jika peserta ujian mengalami kendala, mereka dapat langsung menyampaikannya di link yang ada di kanal tempat mereka menjalani ujian," terangnya.

Selain itu, lanjut Saefudin, dalam pelaksanaan UM-PTKIN

ini pun dilakukan tes membaca dan menulis Al-Qur'an melalui perangkat yang telah disediakan dalam SSE.

Saefudin memaparkan, untuk menjaring mahasiswa kuliah di PTKIN ada beberapa jalur, yaitu melalui jalur Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), UM-PTKIN, dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Mandiri.

Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, untuk tahap pertama penerimaan mahasiswa melalui jalur SPAN-PTKIN sendiri telah dilaksanakan pada 19-23 Maret 2021 dan tahap kedua pada 25-29 Maret 2021 kemarin. Sedangkan untuk jalur UM-PTKIN dilaksanakan pada 24, 25, dan 27 Mei 2021. Dan untuk jalur SPMB Mandiri, pendaftarannya telah dibuka sejak 12 April 2021 kemarin hingga 23 Juni 2021 mendatang.

"Kuota penerimaan mahasiswa baru di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu untuk jalur SPAN-PTKIN sebanyak 30 persen, jalur UM-PTKIN 50 persen, sedangkan jalur SPMB Mandiri 20 persen," terangnya.

Sementara itu, Pranata Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon, H Mohamad Arifin mengungkapkan, peningkatan jumlah calon mahasiswa tersebut tentu tidak bisa dilepaskan dari peran serta publikasi yang begitu gencar pihaknya lakukan.

Seperti menggandeng sejumlah media, baik cetak maupun online yang terus memberitakan kemajuan kampus yang dalam waktu dekat akan segera bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) ini.

Informasi tentang berbagai prestasi, kemajuan, dan perkembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon terus kita publikasikan. Sehingga masyarakat semakin tahu kualitas kampus ini. Hal itu tentu berdampak positif dalam menarik kepercayaan masyarakat untuk berkuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

"Terlebih IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini akan bertransformasi menjadi UIN, sehingga masyarakat perlu tahu bahwa kampus ini akan terus berkembang sangat luar biasa, baik dalam pembangunan maupun di bidang keilmuannya," pungkasnya. (Agus/FC)